

usahaTani padi di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hal ini mengndung arti bahwa semakin tinggi kinerja kelompok tani maka secara signifikan akan semakin menigkat pendapatan yang diterima olah petani.

Kata Kunci : Kinerja Kelompok Tani, Pendapatan UsahaTani Padi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi diantaranya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan pangan, pertanian sebagai penyedia bahan baku, kontribusi dalam bentuk kapital, dan pertanian sebagai sumber devisa.¹

Hasil pertanian tanaman pangan merupakan komoditi yang sangat potensial untuk pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Padi sawah termasuk tanaman pangan yang tergolong tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi².

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan produksi padi. Menurut Uphoff (2003), pembangunan pertanian pada dasarnya meliputi pengembangan dan peningkatan pada faktor-faktor seperti teknologi, sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan kelembagaan. Berdasarkan pernyataan tersebut,

¹ Yuki Bastanta Ginting, Ir.Yusak Maryunianta dan Sinar Indra Kesuma, “*Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Dan Pendapatan Usaha Tani Anggota Kelompok Tani (Kasus : Desa Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang)*”, jurnal pertanian

² Badan Pusat Statistik, *Sulawesi Tengah Dalam Angka 2013*. (Sulawesi Tengah, BPS, 2013)